



MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 2 (2023) page 114-119
<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



Pendampingan Individu Calon Guru Penggerak Angkatan 9 Kabupaten Enrekang

Ismaya¹, Andi Ahmad Chabir Galib², Elihami³, M. Yunus Sudirman⁴

^{1,2}Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi,

³Program Studi Pendidikan Non Formal, ⁴Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Muhammadiyah Enrekang Jalan Jenderal Sudirman No. 17, Enrekang, Sulawesi Selatan, 91711

Email: ismaya.aya1@gmail.com

Abstrak

Guru Penggerak merupakan program pendidikan dari pemerintah untuk meningkatkan kompetensi guru, selain itu hadirnya guru penggerak diharapkan mampu menggerakkan komunitas belajar. Prinsip program adalah mendorong upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah maupun diluar sekolah menggunakan pendekatan andragogi dan blended learning. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan pendampingan individu kepada Calon Guru Penggerak sebelum mereka melakukan kegiatan lokakarya. Kegiatan berlangsung selama 5 hari, yaitu dari tanggal 11-15 September 2023 yang berlangsung secara tatap muka di lima (5) sekolah, yaitu: SD Negeri 13 Curio, SD Negeri 147 Pelali, SMP Muhammadiyah Cece, SD Negeri 140 Kabere, SD Negeri 165 Pudete dan SD Negeri 85 Laba. Hasil dari kegiatan pendampingan yaitu: CGP mampu melakukan diskusi tantangan belajar daring; CGP mampu melakukan refleksi penerapan perubahan kelas sesuai pemikiran Ki Hajar Dewantara; CGP mampu melakukan diskusi pembuatan kerangka portofolio; dan CGP mampu melakukan diskusi peta posisi diri dan rencana pengembangan diri dalam dalam kompetensi guru penggerak.

Kata kunci: Guru Penggerak; Pendampingan Individu

Abstract

Motivating Teachers is an educational program from the government to improve teacher competency. Apart from that, the presence of mobilizing teachers is expected to be able to mobilize the learning community. The principle of the program is to encourage efforts to improve the quality of education in schools and outside schools using andragogy and blended learning approaches. This activity was carried out with the aim of providing individual assistance to Prospective Mobilizing Teachers before they carry out workshop activities. The activity will last for 5 days, namely from 11-15 September 2023 which will take place face to face in five (5) schools, namely: SD Negeri 13 Curio, SD Negeri 147 Pelali, SMP Muhammadiyah Cece, SD Negeri 140 Kabere, SD Negeri 165 Pudete and SD Negeri 85 Laba. The results of the mentoring activities are: CGP is able to discuss online learning challenges; CGP was able to reflect on the implementation of class changes according to Ki Hajar Dewantara's thoughts; CGP is able to carry out discussions on creating a portfolio framework; and CGP is able to discuss self-position maps and self-development plans within the competence of driving teachers.

Keywords: Mobilization Teacher; Individual Mentoring

1 PENDAHULUAN

Guru Penggerak merupakan program pendidikan dari pemerintah untuk meningkatkan kompetensi guru, selain itu hadirnya guru penggerak diharapkan mampu menggerakkan komunitas belajar. Prinsip program adalah mendorong upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah maupun diluar sekolah menggunakan pendekatan andragogi dan blended learning. Dengan menggunakan dua metode yang tadi dijelaskan, nantinya guru yang terdaftar di dalam program ini mereka juga harus mengikuti proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang tertuang adalah menggunakan metode pelatihan dalam jaringan atau belajar daring, lokakarya, dan pendampingan individu. Terdiri dari 70% pengajar bekerja di sekolah, 20% bersama sesama pengajar, dan 10% bersama narasumber, fasilitator, dan pengajar praktik. Pendampingan dilakukan secara individu di sekolah CGP dan pendampingan kelompok melalui kegiatan lokakarya. Pendampingan individu bertujuan untuk membantu CGP menerapkan hasil pembelajaran daring sehingga CGP mampu:

- a. mengembangkan diri sendiri dan juga guru lain dengan cara melakukan refleksi, berbagi, dan kolaborasi;
- b. memiliki kematangan moral, emosional, dan spiritual untuk berperilaku sesuai kode etik; dan
- c. merencanakan, menjalankan, merefleksikan, dan mengevaluasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan melibatkan orang tua.

Sedangkan pendampingan melalui lokakarya bertujuan untuk:

- a. meningkatkan keterampilan CGP untuk menjalankan perannya;
- b. menjejaringkan CGP di tingkat kabupaten/kota;
- c. menjadi ruang diskusi dan pemecahan masalah yang dihadapi oleh CGP; dan
- d. meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan di tingkat sekolah dan kabupaten/kota.

2 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka selama lima (5) hari, yaitu dari tanggal 11-15 September 2023. Kegiatan tersebut berlangsung di lima (5) sekolah, yaitu: SD Negeri 13 Curio, SD Negeri 147 Pelali, SMP Muhammadiyah Cece, SD Negeri 140 Kabere, SD Negeri 165 Pudete dan SD Negeri 85 Laba. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk: melakukan diskusi tantangan belajar daring; melakukan refleksi penerapan perubahan kelas sesuai pemikiran Ki Hajar Dewantara; melakukan diskusi pembuatan kerangka portofolio; melakukan diskusi peta posisi diri dan rencana pengembangan diri dalam dalam kompetensi guru penggerak.

3 HASIL DAN KETERCAPAIAN

Indikator keberhasilan dari kegiatan pendampingan individu I adalah sebagai berikut:

- a. CGP mampu melakukan diskusi tantangan belajar daring
- b. CGP mampu melakukan refleksi penerapan perubahan kelas sesuai pemikiran Ki Hajar Dewantara
- c. CGP mampu melakukan diskusi pembuatan kerangka portofolio

d. CGP mampu melakukan diskusi peta posisi diri dan rencana pengembangan diri dalam dalam kompetensi guru penggerak

Evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan pendampingan individu I ini adalah,

a. Permasalahan yang muncul

CGP terkendala dalam jaringan internet

b. Rekomendasi dan saran dari Pengajar Praktik

Pengajar Praktik mengarahkan CGP untuk menyediakan kartu internet yang memadai

Berikut dokumentasi dari kegiatan pelaksanaan pendampingan individu



Gambar 1. Pendampingan Individu di SD Negeri 85 Laba



Gambar 2. Pendampingan Individu di SMP Muhammadiyah Cece



Gambar 3. Pendampingan Individu di SD Negeri 13 Curio



Gambar 4. Pendampingan Individu di SD Negeri 165 Pudete



Gambar 5. Pendampingan Individu di SD Negeri 140 Kabere



Gambar 6. Pendampingan Individu di SD Negeri 147 Pelali

4 KESIMPULAN

Simpulan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan bahwa seluruh target yang direncanakan tercapai dengan baik. Pelaksanaan pendampingan individu I ini diharapkan menjadi bahan informasi untuk evaluasi dan control pelaksanaan pendampingan individu maupun lokakarya Program Pendidikan Guru Penggerak (PGP). Informasi yang didapatkan merupakan bahan tindak lanjut bagi pemangku kebijakan, penyelenggara serta pihak-pihak lain untuk tercapainya tujuan dari program.

5 REFERENSI

- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam program guru penggerak pada modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846-2853.
- Faiz, A., & Faridah, F. (2022). Program Guru Penggerak Sebagai Sumber Belajar. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14(1), 82-88.
- Guru, P. D. V., & Peran, N. N. D. Program Pendidikan Guru Penggerak.
- Ismaya, I., Galib, A. A. C., Sitonda, S., Sudirman, M. Y., & Maykam, M. (2023). Pola Komunikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SDN 172 Enrekang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 5(1), 1-6.
- Ismaya, I., Syahdan, S., & Galib, A. A. C. (2023). Peranan Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial Guna Peningkatan Literasi Komunikasi Masyarakat Di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (Jiper)*, 5(1).
- Kusumah, W., & Alawiyah, T. (2021). *Guru Penggerak: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Penerbit Andi.
- Lubis, S. H. H., Milfayetti, S., Lubis, M. J., & Purba, S. (2022). Peningkatan Sumber Daya Manusia Guru Melalui Program Guru Penggerak. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(6), 823-832.
- Rizal, S. (2023). PENDAMPINGAN KOMUNITAS GURU RA MENJADI GURU PENGGERAK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN JEMBER. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 187-210.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021). Peran guru penggerak dalam pendidikan merdeka belajar di indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88-99.
- Satriawan, W., Santika, I. D., & Naim, A. (2021). Guru penggerak dan transformasi sekolah dalam kerangka inkuiri apresiatif. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 1-12.
- Siregar, B. H., & Mansyur, A. (2021, September). Pendampingan guru-guru penggerak dalam pengembangan bahan ajar digital interaktif untuk mengoptimalkan proses belajar dimasa pandemi COVID 19. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat" Penguatan Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Di Era New Normal Melalui Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat"* (pp. 96-100). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan.